

keadaan itu kurang mendapat dukungan, sehingga menyebabkan para perwira menengah, politisi, dan mahasiswa bergabung dalam perjuangan melawan kediktatoran Batista. Salah satu dari mereka adalah Fidel Castro, seorang pengacara muda yang berasal dari Galicia dan dikenal karena pidatonya yang berapi-api dan taktik kekerasan dari masa-masa mahasiswanya, mencalonkan diri menjadi anggota kongres pada tahun 1952. Ketika pemilihan dibatalkan, Castro dengan cepat mengorganisasikan lebih dari 150 musuh rezim yang marah dalam upaya menggulingkan rezim itu dengan menyerang kesatuan tentara di Moncada pada tanggal 26 Juli 1953. Ia gagal dan ditahan pemerintah, dan dijatuhkan hukuman penjara selama 15 tahun, tetapi baru 11 bulan menjalani hukuman ia dibebaskan atas pengampunan Batista, dan kemudian mencari perlindungan di Meksiko. Penyerangan Moncada yang kemudian dikenal sebagai “Gerakan 26 Juli” itu memang gagal, tapi hari itu dan disusul pidato pembelaan Castro di ruangan pengadilan Havana, telah menetapkan Fidel Castro sebagai figur utama dalam pergolakan politik di Cuba.

Lahir pada tanggal 13 Agustus 1926, di Mayari Biran, provinsi Oriente. Fidel Alejandro Castro Ruz atau bisa dipanggil Fidel Castro merupakan anak yang berasal dari keluarga yang cukup berada. Ayahnya Angel Castro Argiz adalah imigran dari Spanyol yang memiliki tanah pertanian gula di Biran (Cuba). Dengan begitu, tidak ada kesulitan bagi orang tuanya untuk memberikan pendidikan terbaik disekolah Katolik Jesuit yang berasrama dan selanjutnya Fidel Castro masuk universitas Havana pada tahun 1945 dan meraih gelar sarjana hukum pada tahun 1950.<sup>32</sup> Kepribadian Fidel Castro yang keras dan tegas menjadi ciri khas

---

<sup>32</sup>“Fidel Castro”. [www.google.com](http://www.google.com), Diakses tanggal 31 Mei 2010.

dalam gaya kepemimpinannya. Sejak dalam perjuangan menegakkan revolusi, ia selalu menyuarakan kata hatinya melalui pidato atau ucapan tegas yang berapi-api. Ia tidak pernah melihat siapa yang menjadi lawan politiknya apakah seorang pemimpin negara ataupun negara pemimpin. Hal itu pula yang dikatakannya dalam pidato pembelaannya didepan pengadilan Havana tahun 1953. Pidato yang diberi judul “sejarah akan membebaskan saya” mengungkapkan kritik pedas Fidel Castro terhadap kondisi Cuba dibawah rezim Batista dan pengaruh AS.

## 2. Revolusi Cuba

Fidel Castro menunjukkan gaya kepemimpinan yang melihat pada kemampuan dan kekuatan sendiri (*self ability*). Ia selalu berusaha meyakinkan pengikutnya dan rakyat Cuba bahwa, “kita akan mengambil tindakan apapun yang dituntut oleh keadaan”.<sup>33</sup> Bahkan ketika Cuba terancam tindakan quota dan embargo ekonomi AS pada tahun-tahun awal kekuasaannya, Fidel Castro menyatakan kepada *The Journal of Commerce* bahwa, “jika AS mengatakan akan memotong quota gula kami. Hei, Amerika dengarkan! rakyat Cuba akan menemukan jalan keluar dari setiap situasi, dan mengorbankan apapun yang diperlukan bagi negara.....”<sup>34</sup>

Salah satu pola pemikiran Fidel Castro yang paling esensial dalam melihat kepribadian dan gaya kepemimpinannya hingga saat ini adalah pandangannya terhadap suatu hal doktrin Marxisme-leninisme, yaitu ajaran komunisme yang mengkolaborasikan pandangan Karl Marx dan Lenin. Intinya Idiologi ini adalah

---

<sup>33</sup> Nicanor Leon Cotoyo, *Beloguerede Hope: The US Blockade of Cuba, Cultural Popular*, Havana, hlm 12.

<sup>34</sup> *Ibid*, hlm 13.

menciptakan suatu perubahan sosial melalui suatu gerakan revolusi, hingga terciptanya suatu bentuk masyarakat tertinggi, yaitu masyarakat yang tanpa kelas (inti komunisme). Oleh karena itu, sangat dibutuhkan revolusionis-revolusionis profesional yang mampu melakukan tindakan propaganda infiltrasi, bahkan tindakan kekerasan dalam bentuk apapun untuk mencapai masyarakat komunis.

Dengan melihat falsafah komunisme Marxis-Leninis, Fidel Castro memandang bahwa kondisi Cuba selama ini adalah karena adanya perbedaan kelas, dimana kelas atas (borjuis) menguasai dan mengeksploitasi kelas bawah (proletar). Selain itu intervensi dan kontrol asing terhadap kedaulatan Cuba akan semakin membuka peluang terciptanya distorsi kehidupan sosial ekonomi rakyat. Karena itu diperlukan perjuangan kelas melalui suatu revolusi sampai keadaan tanpa kelas dapat terwujud. Namun dampak jangka panjangnya, sebagai mana pandangan Lenin adalah bahwa penguasaan disegala bidang kehidupan masyarakat tidak lagi terletak pada kemampuan rakyat itu sendiri, melainkan terpusat pada kekuasaan pemimpin yang mengatasnamakan partai komunis.

Sikap dan perjuangan Fidel Castro untuk menciptakan Cuba yang berbeda dengan berusaha menggulingkan kediktatoran Batista bukan saja mampu menarik perhatian rakyat Cuba, tapi ia juga dapat mengubah opini publik AS. Kegagalan serangan di Moncada menjadi pelajaran bagi Fidel Castro untuk mengubah strategi dan taktiknya. Dari Meksiko, Fidel Castro bersama adiknya Raul Castro dan seorang dokter berkebangsaan Argentina, Ernesto "Che" Guevara, dengan pasukan yang sangat kecil (82 orang) menggunakan kapal kecil "Granma"

berhasil mendarat di pantai Provinsi Oriente (2 Desember 1956),<sup>35</sup> Pasukan ini dihancurkan oleh tentara Batista dan tersisa tinggal 12 orang. Dengan 12 orang inilah Fidel Castro mulai melakukan gerilya di pegunungan Sierra Maestra.

Kemudian, lewat Herbert Matthews, seorang jurnalis perang di *New York Times*, Fidel Castro mengungkapkan kepada masyarakat Cuba dan AS mengenai perjuangannya dan penyelewengan-penyelewengan Batista terhadap rakyat. Hal ini kemudian banyak mengubah opini publik AS terhadap Batista, yang semula mendukung berbalik mengancam dan mereka bersimpati terhadap perjuangan kaum muda pimpinan Fidel Castro. Ini semua karena tulisan Herbert tidak didasarkan hasil wawancara semata, tapi lebih sebagai pengalaman langsung selama beberapa bulan bersama Fidel Castro dan kelompoknya dibasis gerilya Sierra Maestra.<sup>36</sup>

Kegigihan Fidel Castro dalam memperjuangkan ide-ide perdamaian, demokrasi, dan kemanusiaan mendapat dukungan rakyat Cuba. Pasukannya bertambah menjadi 800-an orang dan dalam waktu singkat bertambah menjadi puluhan ribu. Untuk menumpas gerakan Castro, pada 28 Juni hingga 8 Agustus 1958. Batista menggelar “Operacion Veran” dengan mengerahkan 17 batalyon pasukan. Namun, kekuatan Batista terus saja terdesak, bahkan rakyat dan kalangan militer tertentu mulai berbalik mendukung perjuangan Castro. Akhirnya pada tanggal 28 Desember 1958, Jenderal Fulgencio Batista meninggalkan Cuba. Fidel Castro dan gerakan revolusionernya kemudian memasuki Havana pada

---

<sup>35</sup> “Artikel Barak Moncada, Pra-1956”. Wikipedia\_Revolusi Kuba.  
[http://id.wikipedia.org/wiki/Revolusi\\_Kuba](http://id.wikipedia.org/wiki/Revolusi_Kuba). Diakses pada tanggal 9 Agustus 2010.

<sup>36</sup> A. Pambudi, *FIDEL CASTRO: 60 tahun menentang Amerika*, PENERBIT NARASI, Yogyakarta, 2007, hal 87.

tanggal 1 Januari 1959, dan lima hari kemudian, Fidel Castro memasuki Istana Presiden dan mengumumkan bahwa keadaan telah terkendali dibawah gerakan revolusioner kepemimpinannya.<sup>37</sup>

Fidel Castro adalah seorang pribadi yang unik karena ia identik dengan Cuba. Ia menjadi orang kuat di Cuba dan seperti karakter pemimpin Amerika Latin pada umumnya, Castro bertindak sebagai kepala keluarga dan pemimpin utama bagi rakyatnya. Sebagai pemimpin Cuba, walau cenderung menjadi penguasa yang otoriter, ia dapat menunjukkan kejeniusan dalam pergaulan internasional dengan kemampuan membangkitkan nasionalisme, bukan saja bagi rakyat Cuba tapi juga bagi negara dunia ketiga dalam menghadapi tekanan negara-negara besar. Hal ini seperti diungkapkan oleh salah seorang Biro Politik AS, “Fidel memiliki pantulan cahaya yang panjang. Ia membuat kesalahan-kesalahan, tapi lebih sedikit dibanding para pendahulu kita. Anda tidak dapat mengabaikan kejeniusan manuver politiknya”.<sup>38</sup>

Keberhasilan revolusi Cuba secara otomatis menjadikan Fidel Castro sebagai pemimpin Cuba yang baru. Kini perjuangan Fidel Castro dan gerakan revolusionernya memasuki babak baru, yaitu babak konsolidasi kemenangan. Dari sinilah dimulai perubahan-perubahan besar dalam corak politik pemerintahannya. Mulai bulan Januari 1959, Fidel Castro melakukan pembersihan luar biasa terhadap sisa-sisa kekuatan Batista, dengan penahanan dan pembunuhan besar-

---

<sup>37</sup> Fidel Castro : Online Buku, <http://onlinebuku.com/2010/01/15/fidel-castro/> Diakses pada Tanggal 9 Agustus 2010.

<sup>38</sup> Edward Gonzalez, *Cuba : Clearing Perilous Water?*, RAND, Santa Monica, 1996, hal 36.

besaran yang mengejutkan dunia. Pada tanggal 27 Januari 1959,<sup>39</sup> misi militer AS diusirnya pulang, dan pada bulan Juli 1959, Presiden Manuel Urrutia diganti dengan Osvaldo Dorticos Torrado, karena berselisih paham dengan Fidel Castro. Castro sendiri menjadi Perdana Menteri dan setelah konstitusi Cuba diamandemen pada tahun 1976, ia menjadi Presiden sampai sekarang.

## **B. Kebijakan – Kebijakan Fidel Castro**

### **1. Nasionalisasi Ekonomi**

Seperti cita-cita perjuangannya semula, Castro ingin menciptakan Cuba yang berbeda dari yang pernah ada tanpa mengeksploitasi, kemiskinan, dan lepas dari pengaruh kekuatan-kekuatan asing. Untuk itu, Castro mengambil langkah-langkah kontroversial yang menyebabkan ketegangan hubungan dengan AS. Kebijakan-kebijakan dari Castro-lah yang telah menjadi faktor utama penyebab ketidakharmonisan hubungan Cuba-AS pada awal 1960-an adalah nasionalisasi ekonomi dan persekutuan dengan Uni Soviet, dimana kebijakan ini merupakan refleksi dari kebencian Fidel Castro terhadap AS dan usaha untuk melepaskan diri dari pengaruh AS.

Selama hampir 60 tahun menjadi protektorat AS, ekonomi Cuba praktis berada dibawah kontrol kepentingan AS melalui investasi perusahaan-perusahaan multinasionalnya. Kondisi ini yang dianggap oleh Castro sebagai penyebab utama ketidakmandirian rakyat dan kebobrokan politik Cuba. Untuk itu langkah yang perlu adalah menasionalkan ekonomi ketangan Cuba sendiri, meski harus menanggung resiko tekanan dari AS.

---

<sup>39</sup> “Kuba tahun 1959 sampai tahun 1980-an revolusi dimaafkan”. [www.google-terjemahan.com](http://www.google-terjemahan.com). Diakses pada tanggal 9 Agustus 2010.

Undang-undang Reformasi Agraria tanggal 17 Mei 1959 merupakan kebijakan pertama yang diambil Castro. Undang-undang ini memuat ketentuan untuk menasionalkan hampir sepertiga dari seluruh tanah pertanian Cuba dan tidak satupun orang asing diijinkan memiliki tanah pertanian. Padahal sebagian tanah pertanian yang produktif dikuasai oleh para industriawan AS dan Eropa Barat. Reformasi ini dijalankan oleh **INRA** (Instituto Nacional de Reforma Agraria) dan dikoordinir oleh **Antonio Nunez Jimenez**. Kehadiran INRA dengan Nunez Jimenez yang komunis mendapat kecaman keras dari pihak AS yang punya kepentingan ekonomi besar di Cuba. Suatu nota diplomatik yang ditandatangani Menteri Luar Negeri AS **Christian A. Herter** tertanggal 12 Juni 1959 dikirim kepada Havana sebagai penolakan terhadap sikap penguasa revolusi Cuba.<sup>40</sup>

Reaksi masyarakat AS juga tidak kalah keras terhadap tindakan Fidel Castro. *The New York Times* edisi 17 Mei menyatakan bahwa revolusi sosial dan reformasi agraria yang dijalankan Castro merupakan sumber kekacauan sosial. Disisi lain mereka yang berkepentingan langsung dengan perdagangan gula Cuba, mendesak kongres untuk mengambil tindakan tegas untuk menghukum Castro dan menghapus hukum tersebut. Bahkan Wall Street Journal menyatakan dengan tegas bahwa suatu hal dalam penyelesaian dari permasalahan Karibia adalah dengan “mengkarantinakan” Castro.<sup>41</sup>

Didalam urusan dalam negeri Cuba, Castro tetap melakukan usahanya untuk menasionalkan industri dan ekonomi Cuba. Setelah Reformasi Agraria, Castro memutuskan untuk menasionalisasi perusahaan minyak AS di Cuba seperti

---

<sup>40</sup> Nicanor Leon Cotayo, op, cit. Hal 14.

<sup>41</sup> Ibid, hal 16.

Texaco, Shell, dan Esso sebagai jawaban atas penolakan perusahaan-perusahaan tersebut untuk menyuling minyak mentah dari Uni Soviet. Tindakan Fidel Castro ini menyulut kemarahan Presiden AS, Dwight D. Eisenhower. Didepan senat, Eisenhower mengajukan Rancangan Undang-undang untuk memberikan sanksi terhadap pemasaran gula Cuba di AS. Didukung oleh partai demokrat dan republik, Eisenhower memutuskan untuk memotong ekspor gula Cuba sebanyak 80 %.<sup>42</sup>

Akhir tahun 1960, hubungan Cuba-AS semakin kritis karena Fidel Castro telah menasionalisasikan seluruh perusahaan-perusahaan komersil dan industri asing di Cuba, antara lain dalam bidang listrik, telpon, tekstil, tembakau, dan nikel. Sanksi ekonomi dari AS juga melibatkan negara-negara anggota OAS (Organization of American States) yang didesak untuk tidak lagi melakukan perdagangan dengan Cuba. Namun bagi Cuba, tekanan ini dapat diatasi dengan ditandatanganinya perjanjian dagang antara Cuba-Uni Soviet pada tanggal 13 Februari 1960.

## **2. Persekutuan Dengan Uni Soviet**

Kekhawatiran AS akan kemungkinan adanya tetangga yang berbeda ideologi semakin mendekati kenyataan ketika pada tanggal 4-13 Februari 1960 Menteri Luar Negeri Uni Soviet **Anastas Mikoyan** mengunjungi Cuba. Kunjungan perdana menteri ini membuat cerita penting dalam sejarah Cuba, yaitu ditandatanganinya perjanjian perdagangan dan pemberian bantuan antara Uni

---

<sup>42</sup> “Embargo Ekonomi Timeline”. <http://www.historyofcuba.com/translate.google.co.id/> Diakses pada tanggal 9 Agustus 2010.



Soviet dan Cuba.<sup>43</sup> Walau perjanjian ini bukan determinan pengubah kepada sosialisme, namun menjadi titik balik ekonomi dan politik bagi revolusi Cuba.

Hubungan diplomatik Cuba-Uni Soviet secara resmi mulai berjalan pada tanggal 8 Mei 1960. Berbagai subsidi untuk membantu terbentuknya suatu Cuba Komunis diberikan Moskow. Modernisasi militer Cuba dilakukan dengan mengirim perangkat militer modern kepada Cuba. Bahkan pada bulan Oktober 1962, pemerintah Uni Soviet memutuskan untuk menempatkan dan membangun fasilitas untuk peluru kendali nuklir jarak jauh **IRBM** (Inter Range Ballistic Missiles) di Cienfuegos, Cuba. Peristiwa yang dikenal sebagai “krisis nuklir Cuba” ini memberi pengaruh tersendiri bagi Cuba untuk melihat posisinya di dunia internasional, yaitu bahwa kedekatan hubungan Cuba dengan Uni Soviet merupakan ancaman bagi keamanan AS. Oleh karena itu, Cuba selalu diawasi dan ditekan oleh AS, dan persekutuan dengan Uni Soviet adalah satu-satunya jalan untuk menghadapi tekanan AS.

Ketegasan sikap Castro terhadap ideologi komunis dinyatakan dalam suatu pidato yang sangat terkenal “May Day” tanggal 2 Desember 1961, “saya adalah seorang Marxis-Leninistis dan akan tetap bertahan hingga akhir hayat saya.”<sup>44</sup> Bagi Castro, ajaran komunis khususnya Marxis-Leninistis adalah senjata untuk melenyapkan kapitalisme dalam masyarakat Cuba. Apa yang terjadi selama ini dalam kehidupan sosial ekonomi Cuba adalah karena adanya perbedaan kelas, dimana kelas atas (borjuis) menguasai dan mengeksploitasi kelas bawah

---

<sup>43</sup>Juan M. Del Aquita, *Cuba: Dilemmas of A Revolution*, Westrn Press, Inc, Boulder & London, 1984, hal 56.

<sup>44</sup>Philip Brenner, *From Confrontation to Negitation: US Relation With Cuba*, Westview Press Inc, USA, 1988, hal 99.

(proletar). Karena itu perlu adanya masyarakat tanpa kelas dan perekonomian dijalankan secara kolektif dan produktif, tidak ada hak milik individu, yang ada adalah hak milik kolektif berdasarkan sistem kerja kolektif.

Untuk membuktikan peran aktifnya dalam mendukung penyebaran komunisme, Cuba menyediakan diri sebagai “agen pembantu” kebijakan luar negeri Uni Soviet diberbagai belahan dunia, khususnya dinegara-negara dunia ketiga. Selama tahun 1975-1976, Cuba telah mengirim sekitar 36.000 tentaranya untuk membantu gerakan revolusioner di Angola, 12.000 pasukan di Ethopia, juga mendukung kelompok Sandinista di Nikaragua, dan gerakan Marxis-Leninis di El Savador. Sikap Castro ini menciptakan ketegangan bukan saja dengan AS, tapi juga dengan negara-negara Afrika dan Amerika Latin, sehingga beberapa diantaranya memutuskan hubungan diplomatik dengan Cuba.<sup>45</sup>

## **C. Raul Castro dan Tangan kanan Fidel**

### **1. Latar Belakang Raul Castro**

Raúl Modesto Castro Ruz (lahir di Mayari, 3 Juni 1931), Castro muda dikirim ke sekolah yang sama dengan kakaknya, tetapi tidak seperti saudaranya, dia tidak sangat tertarik dalam studi. Dia melakukan studi awal dari sekolah Jesuit *Colegio Dolores*, di Santiago de Cuba dan kemudian, dia dikirim ke sekolah Jesuit *Colegio Belen*, di Havana. Sementara Raul sedang belajar di University of Havana, ia mengembangkan minat dalam politik. Ia menjadi anggota *Juventud Socialista* (Pemuda Sosialis), afiliasi dari berorientasi Partido Socialista-Moskow

---

<sup>45</sup> ‘Fidel Castro, Sang tokoh Revolusioner’. [www.forumbebas.com](http://www.forumbebas.com). Diakses pada tanggal 10 Agustus 2010.

Populer, Partai Komunis Kuba. Dia juga bergabung dengan sebuah kelompok mahasiswa dan komunis akhirnya, menjadi pemimpin dari kelompok-kelompok mahasiswa, yang mengambil bagian dalam protes dan demonstrasi. Karena sifat memberontak, ia memiliki sejarah masalah disiplin.<sup>46</sup>

Raul Castro adalah Presiden Cuba (secara resmi: Presiden Dewan Negara Kuba) sejak 24 Februari 2008. Ia juga secara otomatis menjabat sebagai Presiden Dewan Menteri. Raúl adalah adik mantan presiden Fidel Castro. Ia juga menjabat Penjabat Sekretaris Pertama/Sekretaris Kedua Politburo Komite Pusat Partai Komunis Kuba (PCC) dan Panglima (Jenderal Penuh) Angkatan Bersenjata Kuba (Army, Navy, and Air Force). Sebelumnya, ia memegang jabatan Wakil Presiden Pertama Dewan Menteri sejak tahun 1976 dan Sekretaris Kedua Politburo Komite Pusat Partai Komunis Cuba sejak tahun 1965. Pada 31 Juli 2006, Raúl Castro mengambil alih tugas Fidel Castro sebagai Ketua Dewan Negara Kuba untuk sementara, karena Fidel mengalami masalah kesehatan. Setelah Fidel mengumumkan niatnya untuk tidak lagi maju sebagai Presiden pada 18 Februari 2008, Raúl pun kemudian diangkat sebagai Presiden dalam sidang Majelis Nasional pada tanggal 24 Februari 2008. Pada tanggal 31 Juli 2006, Raul Castro diasumsikan tugas Presiden Dewan Negara dalam sementara transfer kekuasaan karena penyakit Fidel Castro. Menurut Konstitusi Kuba tahun 1976. Pasal 94, Wakil Presiden Pertama Dewan Negara menganggap tugas presiden pada penyakit atau kematian presiden.<sup>47</sup>

---

<sup>46</sup>“Famous People-Raul Castro\_Pendidikan”, [www.google.com](http://www.google.com). Diakses tanggal 4 Juni 2010.

<sup>47</sup> “Dasar isu/fakta-Bagaimana Sistem Politik Kuba Bekerja?”. [www.cuba-solidarity.org.uk/google\\_Terjemahan](http://www.cuba-solidarity.org.uk/google_Terjemahan). Diakses pada tanggal 10 Agustus 2010.

Pasca-1959, Raúl Castro Ruz adalah anggota Pimpinan Nasional Revolusioner PO Terpadu Organisasi (didirikan Juli 1961; terlarut Maret 1962) dan dari Partai Persatuan Revolusi Sosialis Kuba (didirikan Maret 1962; terlarut Oktober 1965). Dia telah menjadi anggota Komite Pusat Partai Komunis Kuba dan Sekretaris II yang Politbiro sejak Partai formasi pada bulan Oktober 1965; juga, Pertama Wakil Presiden Dewan Kuba Negara, dari Majelis Nasional Populer Power dan dari Dewan Menteri sejak ini diciptakan pada tahun 1976. Dia diangkat sebagai Menteri Angkatan Bersenjata Revolusioner saat Departemen didirikan pada Oktober 1959 dan melayani dalam kapasitas yang sampai Februari 2008; ia juga umum peringkat tertinggi negara.<sup>48</sup> Raul menjadi Menteri Angkatan Bersenjata Revolusioner pada bulan Oktober 1959, ketika Menteri didirikan (dan menjabat sampai Februari 2008. Pada awal 1990, Raul membujuk kakaknya Fidel untuk melaksanakan reformasi pasar pertanian, yang meningkatkan suplai makanan.

## **2. Tangan Kanan Fidel Castro**

Raul Castro adalah Presiden Cuba secara resmi Presiden Dewan Negara Cuba sejak 24 Februari 2008. Parlemen Kuba memutuskan Raul Castro sebagai sosok yang pantas menjabat sebagai pimpinan tertinggi di negara yang beraliran sosialis ini. Dengan demikian, Raul yang berumur 76 tahun, juga akan menjabat sebagai Ketua Dewan Menteri dan Panglima Tinggi Militer Kuba. Keputusan Parlemen Kuba yang memilih Raul sebagai pengganti saudara kandungnya, Fidel Castro, telah mengakhiri masa transisi kepemimpinan di negeri ini. Sebelumnya, Fidel Castro menjabat sebagai Presiden Kuba selama 49 tahun.

---

<sup>48</sup> “Raúl Castro\_Pasca-1959”, Google terjemahan, Diakses pada tanggal 5 Juni 2010.

Fidel Castro akhir-akhir ini tak dapat mengendalikan negaranya dengan baik mengingat kondisi kesehatannya yang kian memburuk.

Sebagian besar hidupnya dihabiskan dibawah bayang-bayang kakaknya dan ia selalu dianggap sebagai tangan kanan Fidel. Raul memainkan peran yang sangat penting dalam revolusi Cuba serta dalam pembentukan pemerintahan Cuba, setelah revolusi berakhir. Dia membantu rencana saudaranya dan melaksanakan revolusi sosialis, yang menggulingkan diktator Batista, pada 1950-an. Ia paling terkenal karena perannya dalam militer Cuba. Dia telah dihitung diantara perwira peringkat atas Cuba sejak militer segera setelah Revolusi.

Raul Castro selalu dilihat sebagai tangan kanan Fidel. Ketika Fidel berubah revolusi ke dalam pemerintahan, ia datang untuk lebih mengandalkan Raul. Setelah revolusi, Raul ditunjuk sebagai ketua Partai Komunis, Menteri Pertahanan dan Wakil Presiden Dewan Negara, selain dari memegang berbagai posisi penting lainnya. Namun, Raul paling terkenal dan paling diidentifikasi untuk perannya dalam militer. Dia telah perwira militer peringkat atas Kuba sejak lama setelah Revolusi. Ia diangkat sebagai Deputy Perdana Menteri pertama pada tahun 1972. Ia dianggap terpanjang di dunia menjabat menteri pertahanan. Saat ini, Raul adalah memerintah lebih dari 45.000 prajurit dan telah memperluas jangkauan militer ke dalam berbagai aspek ekonomi Kuba. Berhasil kakak-nya Fidel Castro, dia sekarang menjabat sebagai Presiden Kuba.<sup>49</sup>

Dan Seperti Fidel Castro berubah revolusi ke dalam pemerintahan, ia datang untuk mengandalkan Raúl lebih dan lebih. Dalam lima puluh tahun sejak

---

<sup>49</sup>“Peran Pemerintah & Militer”-Raul Castro, Diakses tanggal 4 Juni 2010.

revolusi, Raúl telah menjabat sebagai ketua Partai Komunis, Menteri Pertahanan, Wakil Presiden Dewan Negara dan lebih banyak posisi penting. Dia telah umumnya paling diidentifikasi dengan militer: ia telah perwira militer peringkat atas Kuba sejak lama setelah Revolusi. Dia menyarankan saudaranya pada saat krisis seperti Invasi Teluk Babi dan Krisis Rudal Kuba. Seperti kesehatan Fidel memudar dalam beberapa tahun terakhir, Raúl datang dianggap sebagai logis (dan mungkin penerus hanya mungkin). Sebuah Castro sakit membalik kendali kekuasaan untuk Raúl pada bulan Juli 2006 dan pada bulan Januari tahun 2008 Presiden terpilih Raúl atas haknya sendiri, Fidel mengundurkan diri namanya dari pertimbangan.

Secara politis, Raul hampir selalu berada disisi kakaknya. Dia membantu Fidel dalam upaya pertamanya untuk menggeser diktator Kuba Fulgencio Batista pada tahun 1953. Telah lama jelas bahwa Fidel ingin saudaranya untuk memimpin Kuba setelah kematiannya. Fidel resmi membuat penggantinya Raul pada Oktober 1997. kesehatan Fidel telah menjadi topik perdebatan panas dan rumor selama beberapa tahun. Pada tahun 2006 Fidel menempatkan Raul memimpin pemerintah Kuba sementara ia menjalani operasi untuk perdarahan gastrointestinal. Ini adalah pertama kalinya Fidel telah menyerahkan kekuasaan dan lebih didorong spekulasi bahwa kesehatan Fidel menurun. Raul dianggap oleh banyak orang sebagai pemimpin militer yang keras dan telah digambarkan sebagai lebih radikal dari Fidel. Banyak kritikus berpikir bahwa Raul tidak memiliki karisma Fidel dan bahwa ia akan mengalami kesulitan mengambil mempertahankan kontrol politik setelah ia mengambil alih. Beberapa orang berpikir, bagaimanapun, dia mungkin akan lebih terbuka untuk reformasi ekonomi dari saudaranya.

## **D. Kebijakan – Kebijakan Raul Castro**

### **1. Reformasi Ekonomi**

Kuba sekarang dapat memiliki ponsel dan elektronik konsumen, tetapi perubahan mendasar drastis belum diperkenalkan. Mengingat banyak kritikus, Raul tidak memiliki kharisma dan kekuatan supernatural dari kepemimpinan yang telah Fidel lakukan. Mereka merasa bahwa ia akan mengalami kesulitan mempertahankan kontrol politik, setelah ia mengambil alih. Beberapa orang berpikir lebih positif mengenai masalah ini dan memprediksi bahwa ia mungkin akan lebih terbuka untuk reformasi ekonomi dari saudaranya.<sup>50</sup>

Selama kepresidenannya, pemerintah telah mengumumkan Raul beberapa reformasi ekonomi. Pemerintah telah menghapus pembatasan terhadap pembelian produk yang dilarang dalam jangka Fidel, seperti DVD-player, komputer, rice cooker dan microwaves. Itu juga telah menyerahkan tanah milik negara yang tidak terpakai kepada petani swasta dan koperasi, untuk meningkatkan produksi pangan. Untuk penghargaan kepada karyawan yang bekerja keras dengan upah lebih tinggi, struktur gaji dari semua perusahaan BUMN telah menjalani pemeriksaan di 2008. Pemerintah juga telah menghapus pembatasan terhadap penggunaan ponsel dan pembatasan perjalanan menyelidiki mereda di Kuba.<sup>51</sup>

Ini merupakan kejutan, karena selama ini rakyat Kuba belum diizinkan memiliki ponsel dengan nama mereka sendiri. Biasanya mereka menggunakan ponsel melalui fasilitas kantor atau milik warga asing. Inilah yang membuat tingkat penggunaan ponsel di Kuba sebagai yang terendah di kawasan Amerika

---

<sup>50</sup>“Asumsi Tugas Presiden”\_Raul Castro\_Famous People-Google terjemahan, Diakses tanggal 5 Juni 2010.

<sup>51</sup>Ibid.

Latin. Selain ponsel, pemerintah Kuba juga mengizinkan rakyatnya membeli komputer, pemutar DVD, sepeda motor, atau barang-barang elektronik lainnya. Kebijakan itu kontan membuat sejumlah toko elektronik dibanjiri pembeli yang antusias dalam mencoba barang-barang yang selama ini hanya bisa mereka nikmati di kantor perusahaan atau meminjam dari orang asing.

Kejutan lain dari kebijakan pemerintah Kuba terjadi pada Senin (31/3), ketika Kementerian Pariwisata mengumumkan bahwa warga Kuba yang memiliki uang berlebih, boleh menginap di hotel-hotel mewah. Mereka juga diizinkan menyewa mobil. Kebijakan ini kontan disambut gembira 'warga kelas atas' Kuba yang selama ini menganggap kebijakan pelarangan akses ke hotel dan kepemilikan mobil itu seperti menempatkan mereka sebagai 'warga kelas dua'.

## **2. Reformasi Kelembagaan**

Presiden Raul Castro mulai melakukan perubahan radikal dalam kepemimpinan Cuba, Senin 2 Maret 2009. Raul, yang baru setahun menjabat sebagai presiden juga mengurangi kekuasaan wakil presiden, yang selama ini bertugas menyelamatkan ekonomi Kuba setelah runtuhnya kekuasaan sekutu mereka, Uni Soviet. Dalam pidato akhir sidang parlemen tahunan. Havana, 1 Agustus 2009 Sidang parlemen negara itu menyepakati pembentukan lembaga baru untuk menangani korupsi, yang akan ditandatangani Dewan Negara dan kemudian oleh Presiden Raúl Castro. Lembaga baru ini nantinya diharapkan mampu mengatasi dan melihat para pejabat-pejabat yang melakukan korupsi dan akan dikenai sanksi.<sup>52</sup>

---

<sup>52</sup> "Terkait Sosialisme Kuba". <http://www.gatra.com/> Diakses pada tanggal 10 Agustus 2010.



Raul juga telah membuat suatu lembaga baru Misalnya: lembaga yang menyangkut dalam Hak Asasi Manusia, Cuba kini memberi izin masuk bagi Pengamat HAM PBB, dan ikut menandatangani Deklarasi HAM agar situasi HAM dapat membaik dengan mengeluarkan tahanan politik yang sempat dipenjarakan. Cuba menyetujui untuk membebaskan 52 tahanan politik mulai dalam sebuah terobosan kesepakatan yang akan merupakan pembebasan tahanan terbesar sejak Presiden Raul Castro resmi berkuasa tahun 2008. Kesepakatan itu dicapai hari Rabu, menyusul sebuah pertemuan antara Presiden Raul Castro dan Kardinal Ortega. Juga ambil bagian dalam pertemuan itu adalah Menteri Luar Negeri Spanyol Miguel Angel Moratinos yang sedang berkunjung.<sup>53</sup> Sebuah era baru sedang terbuka di Cuba, dengan tekad untuk menyelesaikan isu tahanan politik. Komisi HAM dan Rekonsiliasi Nasional Cuba lembaga independen yang tidak diakui, tetapi dibiarkan pemerintah hari Senin mengatakan, jumlah tapol Cuba 167 orang, angka terendah sejak revolusi 1959 yang membuat Fidel Castro berkuasa.

Didalam Lembaga bernama Pusat Pendidikan Seks di Cuba Raul Castro ia mulai sedikit demi sedikit mengubah kebijakan konservatif kakaknya. Kelonggaran terbaru yang dibuatnya adalah mengizinkan aktivis homo seksual mengadakan pertemuan nasional. Ini baru kali pertama di negeri komunis tersebut. Namun, arah perubahan mulai menguat. Di parlemen kini sudah muncul gagasan untuk membuat undang-undang yang mengesahkan pasangan berjenis kelamin sama, dan memberikan hak sosial yang sama bagi pasangan gay seperti pasangan heteroseksual.

---

<sup>53</sup> 'Kuba Akan Bebaskan 52 Tapol'. <http://internasional.kompas.com>. Diakses pada tanggal 10 Agustus 2010.